

INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SIRI'NA PACCE DALAM KEPERAWATAN TRANSKULTURAL: STUDI KUALITATIF PELAYANAN KESEHATAN DI MAKASSAR, INDONESIA

Abd Hady Junaidi^{1*}, Sri Angriani², Hariani³, Muhammad Nur⁴, Masdiana AR⁵

^{1,2,3,4,5} Poltekkes Kemenkes Makassar, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords: Siri'na Pacce Keperawatan Transkultural Kompetensi Budaya Pelayanan Kesehatan	Latar Belakang: Integrasi kearifan lokal dalam asuhan keperawatan penting untuk meningkatkan kompetensi budaya, meminimalkan konflik budaya, dan mengoptimalkan hasil pelayanan kesehatan. Dalam budaya Bugis-Makassar, Siri'na Pacce merupakan nilai indigenos yang menekankan martabat, empati, dan solidaritas sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis integrasi Siri'na Pacce dalam praktik keperawatan transkultural serta dampaknya terhadap pelayanan kesehatan di Kota Makassar. Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dilaksanakan di RSUD Haji dan RSI Faisal Makassar. Sebanyak 40 responden, terdiri atas 20 perawat dan 20 pasien, dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi, klasifikasi, dan interpretasi tematik. Hasil: Sebanyak 60% perawat menyatakan setuju dan 40% sangat setuju terhadap penerapan Siri'na Pacce. Nilai Siri' (martabat/privasi), Pacce (empati), Sipakatau (kemanusiaan), Amaseang (kasih sayang), Lempu' (kejujuran), Adele' (keadilan), dan Getteng (ketegasan profesional) diaktualisasikan dalam pelayanan. Sebanyak 80%–85% pasien menyatakan sangat setuju, terutama terkait kepercayaan, privasi, dan hubungan terapeutik. Kesimpulan: Integrasi Siri'na Pacce dalam keperawatan transkultural menjembatani nilai budaya lokal dengan standar profesional modern serta mendukung pelayanan yang adaptif, berpusat pada pasien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
	ABSTRACT <i>Background: Integrating local wisdom into nursing care is essential for enhancing cultural competence, reducing cultural conflicts, and improving health outcomes. In Bugis-Makassar culture, Siri'na Pacce represents core indigenous values emphasizing dignity, empathy, and social solidarity. Objective: This study aimed to analyze the integration of Siri'na Pacce into transcultural nursing practices and evaluate its impact on healthcare delivery in Makassar, Indonesia. Methods: A qualitative descriptive study was conducted at RSUD Haji and RSI Faisal Makassar. Forty participants, comprising 20 nurses and 20 patients, were selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires, in-depth interviews, field observations, and documentation, and analyzed through data reduction, classification, and thematic interpretation. Results: Among nurses, 60% agreed and 40% strongly agreed with implementing Siri'na Pacce values in nursing care. Core dimensions, including Siri' (dignity/privacy), Pacce (deep empathy), Sipakatau (humanization), Amaseang (compassion),</i>

Lempu' (honesty), Adele' (justice), and Getteng (professional firmness), were actively applied. Patients reported high satisfaction, with 80%–85% strongly agreeing that culturally congruent care fostered trust, preserved dignity, and strengthened therapeutic relationships. Conclusion: Integrating Siri'na Pacce into transcultural nursing bridges indigenous values with professional healthcare standards, offering an adaptable model for strengthening patient-centered care and health outcomes in culturally diverse populations.

**Corresponding Author: hady@poltekkes-mks.ac.id*
